



Kebutuhan Pokok Mencukupi

Produktivitas dalam panen padi sudah ditunjang sistem panen dengan mesin padi.

■ SILVY DIAN SETIAWAN,
WAHYU SURYANA

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta meminta masyarakat agar tidak melakukan pembelian karena panik (*panic buying*) di tengah pandemi virus korona (Covid-19) ini. Sebab, stok kebutuhan pokok masih mencukupi.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, pihaknya telah melakukan rapat dengan Tim Pemantau Inflasi Daerah (TPID) DIY. Dari rapat tersebut, didapatkan hasil bahwa kebutuhan pokok di Kota Yogyakarta masih mencukupi, bahkan hingga tiga bulan ke depan.

Bahkan, pada April 2020 ini juga ada tambahan stok kebutuhan pokok. Sehingga, masyarakat tidak perlu cemas dengan melakukan pembelian kebutuhan pokok dengan cara berlebihan.

"Oleh karena itu, masyarakat tidak perlu merasa khawatir tentang ketersediaan barang pangan dan kebutuhan pokok. Tidak perlu ada pembelian *panic buying*," kata Heroe yang juga Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta tersebut kepada wartawan, Rabu (1/4).

Ia menyebut, Pemkot Yogyakarta juga sudah melakukan perjanjian dengan ojek daring (ojol) dalam memberikan layanan bagi masyarakat yang akan membeli kebutuhan pokoknya. Selain itu, pihaknya juga membuka layanan berbasis daring dengan para pedagang baik di pasar tradisional maupun toko dan distributor kebutuhan pokok lainnya.

"Jadi kita imbau masyarakat sembari mengurangi keluar rumah dan pembatasan interaksi sosial, bisa melakukan pemesanan kebutuhan sehari-harinya melalui *online* dan

akan diantar melalui ojek *online*," ujar Heroe.

Diharapkan, dengan adanya layanan-layanan ini dapat memudahkan masyarakat dan meminimalisasi kegiatan di luar rumah saat pandemi Covid-19 ini. Terlebih dalam masa pembatasan sosial skala besar yang sudah dikeluarkan oleh Presiden Joko Widodo beberapa waktu lalu.

"Kita dalam pengantaraan juga menegakkan protokol korona. Sehingga tidak menjadi pembawa virus," jelas Heroe.

Stok beras dijamin aman

Sementara itu, stok beras di Kabupaten Sleman juga dijamin aman. Bupati Sleman, Sri Purnomo, memastikan ketersediaan beras setelah Sri melaksanakan panen raya padi di Bulang Jabung, Desa Pandowoharjo, Kecamatan Sleman.

"Dengan produktivitas 57,25 kuintal per hektare dalam luas 7.576 hektare, dapat menambah ketersediaan beras sejumlah 27.766 ton dan dapat dipastikan cukup untuk ketersediaan hingga enam bulan ke de-

pan," kata Sri, Rabu (1/4).

Ia menjelaskan, produktivitas dalam panen padi di Kabupaten Sleman sudah ditunjang sistem panen dengan menggunakan mesin padi (*combine harvester*). Sistem ini dinilai mampu menekan biaya yang biasa dikeluarkan. Tidak cuma lebih baik menekan biaya dari panen padi secara manual, tapi dirasa lebih baik dari sistem-sistem yang lain sejauh ini.

Maka itu, ia mengimbau masyarakat agar tidak menimbun atau membeli beras berlebihan. "Jangan sampai terjadi *panic buying* padahal ketersediaan pangan kita mencukupi," ujar Sri.

Pada kesempatan itu, Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman, Heru Saptono menambahkan, ada beberapa komoditas pangan yang selama ini masih mengalami surplus. Setidaknya, masih cukup sampai April 2020. "Yaitu, beras sebanyak 39.377 ton, cabai 222 ton, daging ayam 5.576 ton, telur 494 ton dan ikan sebanyak 4.916 ton," kata Heru.

■ ed: fERNAN RAHADI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005